




Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Teks dalam Materi Teks Biografi bagi Peserta Didik

Febry Marindra Cysbya Erdlanda¹⁾, Rega Samsi Putra²⁾, Zihan Salma³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Suryakencana, Jawa Barat, Indonesia

 Email korespondensi: febry@unsur.ac.id

Submit : 22/02/2026 | Accept : 28/03/2026 | Publish : 30/03/2026

Abstract

This article aims to describe the implementation of the Text-Based Learning Model (Genre-Based Approach) and analyze its effectiveness on the learning outcomes and affective responses of class X students at MAN 1 Cianjur on biographical text materials. The urgency of this study is based on the low ability of students to reconstruct the exemplary value of figures into a systematic form of writing. The method used was qualitative descriptive with a sample of 28 students. Data collection techniques include observation, performance tests (LKPD and Individual Output), and questionnaires. The model is defined through four stages of the cycle: Building Knowledge of Field (BKoF), Modelling of Text (MoT), Joint Construction of Text (JCoT), and Independent Construction of Text (ICoT). The results of the study showed very significant academic achievement with an average LKPD score of 89.33 and an Individual Output score of 90.35, as well as a classical completeness rate of 100%. However, the results of the questionnaire showed a perception gap, where 53.5% of students supported this model and another 46.5% felt cognitively burdened by the procedural stages. The conclusions of this study suggest that although text-based models are highly effective in improving students' cognitive abilities and writing skills, creative variation is needed in the early stages of the cycle to mitigate student burnout.

Keywords: *Text-Based Learning Model; Biographical text*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-Based Approach*) serta menganalisis efektivitasnya terhadap hasil belajar dan respon afektif peserta didik kelas X di MAN 1 Cianjur pada materi teks biografi. Urgensi kajian ini didasari oleh rendahnya kemampuan siswa dalam merekonstruksi nilai keteladanan tokoh ke dalam bentuk tulisan yang sistematis. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sampel sebanyak 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes unjuk kerja (LKPD dan Luaran Individu), serta kuesioner. Model didefinisikan melalui empat tahapan siklus: *Building Knowledge of Field* (BKoF), *Modelling of Text* (MoT), *Joint Construction of Text* (JCoT), dan *Independent Construction of Text* (ICoT). Hasil penelitian menunjukkan pencapaian akademik yang sangat signifikan dengan rata-rata nilai LKPD sebesar 89,33 dan nilai Luaran Individu sebesar 90,35, serta tingkat ketuntasan klasikal mencapai 100%. Namun, hasil kuesioner menunjukkan adanya kesenjangan persepsi, di mana 53,5% peserta didik mendukung model ini dan 46,5% lainnya merasa terbebani secara kognitif oleh tahapan yang prosedural. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun model berbasis teks sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan menulis siswa, diperlukan variasi kreatif pada tahap awal siklus untuk memitigasi kejenuhan siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berbasis Teks; Teks Biografi

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum terbaru memiliki peran sentral sebagai instrumen pengembangan logika dan literasi kritis siswa (Kementerian Pendidikan, 2021). Salah satu materi krusial di kelas X adalah Teks Biografi. Teks ini bukan sekadar paparan data historis, melainkan sebuah narasi yang berfungsi memberikan keteladanan dan pembentukan karakter (Azkia & Setyarini, 2020; Suherli, 2017).

Namun, observasi di MAN 1 Cianjur menunjukkan bahwa siswa seringkali mengalami kesulitan dalam merekonstruksi makna teks biografi secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pandangan (Derewianka & Jones, 2016; Priyatni, 2014) yang menyatakan bahwa tanpa model yang tepat, pembelajaran bahasa seringkali hanya menjadi aktivitas hafalan teori struktur teks tanpa pemahaman konteks sosial yang mendalam. Oleh karena itu, diperlukan intervensi model pembelajaran yang mampu menjembatani teks dengan aktivitas sosial siswa.

Pemilihan Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-Based Approach*) dianggap sebagai solusi yang rasional karena pertama, model ini memandang bahasa sebagai aktivitas sosial, sangat relevan dengan teks biografi yang merupakan narasi sosial tentang kehidupan seseorang. Kedua, melalui tahapan *Building Knowledge of Field* (BKoF) hingga *Independent Construction of Text* (ICoT), siswa dibimbing secara bertahap (*scaffolding*) agar tidak langsung dipaksa menulis tanpa pemahaman konteks yang kuat.

Pemilihan Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-Based Approach*) didasarkan pada asumsi bahwa bahasa adalah aktivitas sosial yang terjadi dalam konteks budaya tertentu (Emilia & Hamied, 2015; Halliday & Hasan, 1989). Model ini menekankan bahwa setiap jenis teks memiliki tujuan sosial, struktur retorika, dan ciri kebahasaan yang unik (Knapp & Watkins, 2005).

Dalam konteks teks biografi, model ini sangat rasional untuk diterapkan karena menyediakan tahapan perancah (*scaffolding*) yang sistematis. (Emilia & Hamied, 2015; Farida & Sani, 2021) menjelaskan bahwa melalui pendekatan genre, siswa tidak dibiarkan bekerja sendiri sejak awal, melainkan dibimbing melalui fase pemodelan hingga mampu memproduksi teks secara mandiri. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa di MAN 1 Cianjur tidak hanya mampu mengidentifikasi struktur teks biografi, tetapi juga mampu memproduksi teks yang koheren (Anderson & Anderson, 2003).

Kegiatan ini bertujuan menganalisis peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi dan sikap siswa terhadap pembelajaran menulis teks biografi. Berdasarkan sintaks yang dikembangkan oleh (Emilia, 2011) dan (Mahsun, 2014), rencana pemecahan masalah di MAN 1 Cianjur akan mengikuti alur berikut:

1. *Building Knowledge of Field* (BKoF): Membangun pengetahuan awal siswa mengenai tokoh-tokoh lokal Cianjur yang inspiratif untuk memantik minat.
2. *Modelling of Text* (MoT): Memberikan contoh teks biografi standar dan membedahnya berdasarkan teori struktur teks (Priyatni, 2014).
3. *Joint Construction of Text* (JCoT): Guru dan siswa bekerja sama menyusun draf biografi singkat untuk meminimalisir kesalahan logika penulisan.
4. *Independent Construction of Text* (ICoT): Siswa menulis teks biografi secara mandiri sebagai bentuk pencapaian kompetensi akhir.

Model pembelajaran berbasis teks yang diterapkan dalam penelitian ini mengikuti siklus pembelajaran (*teaching-learning cycle*) yang dikembangkan oleh Macken-Horarik (1996) dan diadaptasi secara luas di Indonesia oleh (Emilia, 2011; Rosidi, 2015) serta (Mahsun, 2014; Ramadhani & Juanda, 2020). Siklus ini terdiri dari empat tahapan utama, yaitu: *Building Knowledge of Field*, *Modelling of Text*, *Joint Construction of Text*, dan *Independent Construction of Text*."

Berdasarkan landasan teori tersebut, penelitian/kegiatan ini berpijak pada hipotesis bahwa implementasi model pembelajaran berbasis teks yang sistematis—mulai dari pembangunan konteks hingga penyusunan mandiri—dapat meningkatkan kompetensi literasi siswa secara signifikan (Mahsun, 2014; Savitri & Nuryatin, 2019). Diharapkan, penerapan model ini di MAN 1 Cianjur dapat mengubah paradigma pembelajaran dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada teks dan aktivitas siswa.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Rancangan ini dipilih untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi. Kegiatan pengajaran dan pembelajaran terdiri dari empat tahap, yakni pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup pembelajaran.

adalah Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-Based Approach*) dengan siklus empat tahap (BKoF, MoT, JCoT, ICoT).

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Biografi (aspek struktur, kaidah kebahasaan, dan rekonstruksi teks). Objek kegiatan, yakni peserta didik Kelas X di MAN 1 Cianjur pada semester berjalan. Sampel sebanyak 28 orang peserta didik dalam satu kelas heterogen.

Tempat kegiatan, yakni ruang kelas X MAN 1 Cianjur. Bahan yang digunakan modul ajar teks biografi berbasis teks; Teks contoh biografi tokoh inspiratif (nasional dan lokal Cianjur); dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Alat utama berupa proyektor (LCD), Laptop, Slide Presentasi (Canva/PPT).

Data dikumpulkan melalui dua teknik utama untuk memastikan validitas temuan: pertama, tes Unjuk Kerja berupa pemberian tugas menulis teks biografi pada tahap *Independent Construction of Text* (ICoT) untuk mengukur kemampuan kognitif dan keterampilan. Ketiga, kuesioner berupa pengumpulan data tentang sikap peserta didik setelah pembelajaran.

Untuk menghindari ambiguitas, variabel dalam kegiatan ini didefinisikan sebagai berikut:

- Model Pembelajaran Berbasis Teks: Prosedur instruksional yang membimbing 28 siswa melalui tahapan pemodelan dan kerja sama sebelum menulis mandiri.
- Kemampuan Menulis Teks Biografi: Skor yang diperoleh siswa dalam menyusun teks riwayat hidup tokoh yang mencakup kelengkapan struktur (orientasi, peristiwa, reorientasi) dan ketepatan penggunaan konjungsi temporal serta kata ganti (pronomina).
- Implementasi: Sejauh mana langkah-langkah dalam modul ajar diterapkan secara konsisten oleh guru dan diikuti oleh siswa di kelas.

• Evaluasi dilakukan secara komprehensif terhadap 28 sampel peserta didik dengan ketentuan:

- Evaluasi Proses: Menilai keaktifan siswa selama tahap *Joint Construction* (diskusi kelompok).
- Evaluasi Hasil: Penilaian produk tulisan biografi menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek isi, organisasi teks, kosakata, dan tata bahasa.
- Kriteria Keberhasilan: Kegiatan dianggap berhasil jika minimal 75% dari total sampel (21 siswa) mencapai nilai ambang batas ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan dan menunjukkan perubahan perilaku literasi yang positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Temuan Hasil Data

Berdasarkan hasil implementasi model pembelajaran berbasis teks pada materi teks biografi di kelas X MAN 1 Cianjur, diperoleh data sebagai berikut:

A. Analisis Hasil Tes (LKPD dan Luaran Individu)

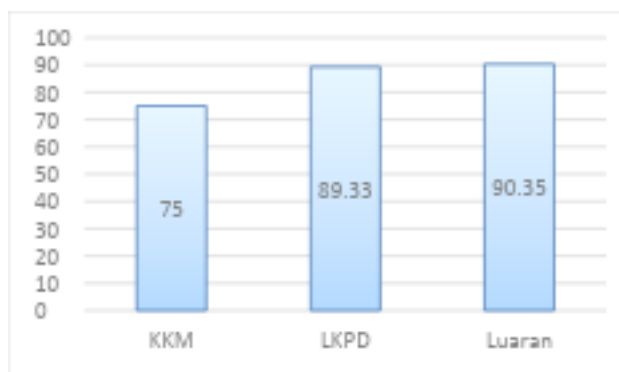
Data menunjukkan peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik dari pengerjaan Lembar Kerja (proses) ke tugas Luaran Individu (produk akhir).

- Nilai LKPD (Proses): Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 89,33. Seluruh peserta didik (28 orang) berhasil melampaui KKM 75. Nilai tertinggi mencapai 95 dan nilai terendah adalah 80. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap *Joint Construction*, peserta didik mampu memahami instruksi kerja dengan sangat baik.
- Nilai Luaran Individu (Produk): Rata-rata nilai mengalami kenaikan menjadi 90,35. Pada tahap mandiri (*Independent Construction*), kemampuan peserta didik lebih terasah secara spesifik, dengan skor terendah meningkat menjadi 80 dan mayoritas peserta didik berada pada rentang nilai 90–95.
- Ketuntasan Klasikal: Tercapai ketuntasan 100%, di mana tidak ada satu pun peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Agar informasi temuan tersebut lebih mudah dipahami, berikut ini disajikan dalam tabel dan grafik.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata (LKPD) dan Nilai Rata-Rata (Luaran Individu)

Indikator Penilaian	Rata-rata Nilai	KKM	Ketuntasan Klasikal	Keterangan
LKPD (Proses/JCoT)	89,33	75	100%	Sangat Baik
Luaran Individu (Produk/ICoT)	90,35	75	100%	Sangat Baik



Grafik 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata terhadap KKM

Berdasarkan grafik di atas, terlihat adanya progresivitas linear dalam perolehan nilai siswa. Peningkatan sebesar 1,02 poin dari rata-rata LKPD ke Luaran Individu merupakan bukti empiris bahwa tahap *scaffolding* (Emilia, 2011) berhasil memperkuat kemandirian siswa. Keberhasilan ini menempatkan seluruh siswa (28 orang) pada zona ketuntasan, yang menegaskan efektivitas model berbasis teks dalam menembus target kurikuler di MAN 1 Cianjur."

B. Analisis Hasil Kuesioner

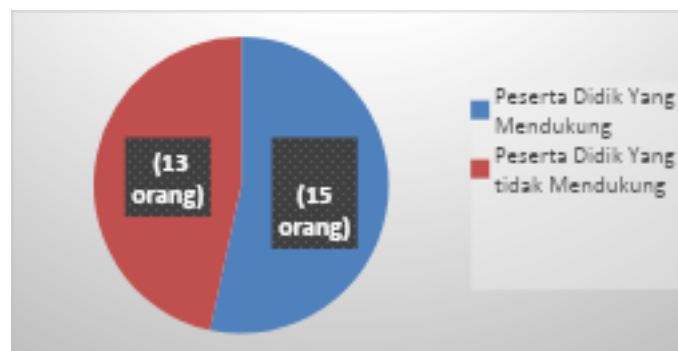
Kuesioner digunakan untuk melihat respon atau sikap peserta didik terhadap model pembelajaran yang diterapkan.

- Total Skor Keseluruhan: 202.
- Analisis Median: Berdasarkan data skor yang diurutkan, nilai tengah (median) berada pada skor 7,5.
- Kecenderungan Respon: * Peserta didik dengan skor > 7,5 dikategorikan Mendukung/Setuju.
- Peserta didik dengan skor < 7,5 dikategorikan Tidak Mendukung/Tidak Setuju.
- Hasil Akhir: Dari 28 responden, sebanyak 15 peserta didik (53,5%) menyatakan sikap mendukung/setuju, sementara 13 peserta didik (46,5%) memberikan respon yang kurang mendukung atau ragu-ragu terhadap item pertanyaan kuesioner.

Agar informasi temuan tersebut lebih mudah dipahami, berikut ini disajikan dalam tabel dan grafik.

Tabel 2. Persentase Peserta Didik yang Mendukung dan Tidak Mendukung Model Pembelajaran Berbasis Teks

Kategori Respon	Jumlah Peserta Didik (N=28)	Persentase (%)	Interpretasi Afektif
Mendukung/Setuju	15	53,5%	Menerima tantangan prosedural model berbasis teks.
Tidak Mendukung/Tidak Setuju	13	46,5%	Merasa terbebani oleh siklus pembelajaran yang padat.
Total	28	100%	



Grafik 2. Persepsi Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran Berbasis Teks

"Visualisasi grafik di atas menggambarkan adanya polarisasi persepsi yang cukup tipis. Sejalan dengan teori (Knapp & Watkins, 2005), meskipun 53,5% siswa mengapresiasi kejelasan struktur dalam model ini, terdapat 46,5% siswa yang mengalami 'kelelahan kognitif'. Hal ini membuktikan bahwa meskipun model berbasis teks sukses secara akademis (seperti terlihat pada grafik sebelumnya), secara afektif guru perlu memitigasi risiko kebosanan pada tahap *Building Knowledge of Field* (BKoF) agar siswa tidak merasa proses pembelajaran terlalu mekanistik (Priyatni, 2014)."

Pembahasan

1. Efektivitas Model Berbasis Teks dalam Pencapaian Akademik

Tingginya rata-rata nilai LKPD (89,33) dan Luaran Individu (90,35) menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis teks memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan kognitif siswa. Hal ini sejalan dengan teori Emilia (2011) yang menyatakan bahwa tahap *scaffolding* (perancah) dalam siklus genre memungkinkan siswa untuk

memahami fungsi sosial teks sebelum mereka memproduksinya secara mandiri. Peningkatan skor dari LKPD ke Luaran Individu membuktikan bahwa tahap *Joint Construction* (JCoT) berhasil menjadi jembatan bagi siswa untuk mengatasi kesulitan teknis dalam menyusun struktur orientasi, peristiwa, dan reorientasi pada teks biografi.

Lebih lanjut, keberhasilan ketuntasan klasikal 100% ini mengkonfirmasi argumen (Hidayat & Suhardi, 2019; Macken-Horarik, 1996; Mahsun, 2014; Mulyani & Rosyidi, 2022; Yulianti & Hartono, 2020) bahwa pendekatan berbasis teks diorientasikan untuk mengubah cara pandang siswa dari sekadar menghafal struktur menjadi kemampuan membedah genre. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa materi teks biografi yang bersifat inspiratif di MAN 1 Cianjur berhasil diinternalisasi melalui proses pemodelan (*Modelling*) yang kuat.

2. Analisis Kesenjangan Antara Hasil Belajar dan Respons Afektif

Meskipun hasil akademik sangat memuaskan, hasil kuesioner yang menunjukkan 46,5% responden masuk kategori "Tidak Mendukung/Tidak Setuju" memerlukan perhatian khusus. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori (Knapp & Watkins, 2005), yang menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis teks memang menuntut kedisiplinan intelektual yang tinggi karena bersifat teknis dan prosedural.

Ketidaksetujuan sebagian siswa kemungkinan besar bukan disebabkan oleh ketidakmampuan mereka, melainkan oleh beban kognitif yang dirasakan selama melewati empat tahapan siklus yang padat. Sebagaimana dicatat dalam karakteristik kurikulum oleh (Ningsih, 2018; Priyatni, 2014), tantangan utama model ini adalah risiko kebosanan jika guru tidak mampu mengemas tahap *Building Knowledge of Field* (BKoF) secara variatif. Hal ini menjelaskan mengapa siswa di MAN 1 Cianjur mampu menghasilkan nilai tinggi (karena bimbingan yang sistematis), namun secara afektif merasa proses tersebut cukup melelahkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi model pembelajaran berbasis teks pada materi teks biografi di kelas X MAN 1 Cianjur berjalan sangat efektif secara akademik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai akhir sebesar 90,35 dan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 100%. Terdapat korelasi positif antara tahapan pendampingan (LKPD) dengan hasil kerja mandiri siswa (Luaran), di mana proses pembimbingan kelompok terbukti meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menulis.
2. Dari aspek afektif, mayoritas siswa (53,5%) mendukung model ini, meskipun terdapat minoritas yang signifikan (46,5%) yang merasa model ini memiliki beban kerja yang menantang. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas kognitif tidak selalu berbanding lurus dengan kenyamanan emosional siswa dalam proses belajar yang prosedural.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru Bahasa Indonesia: Disarankan untuk lebih mengkreasikan tahap *Building Knowledge of Field* (BKoF) dengan media yang lebih interaktif (seperti video dokumenter atau kunjungan lapangan virtual) untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam mengikuti tahapan siklus yang panjang.
2. Kepada Pihak Sekolah (MAN 1 Cianjur): Perlu memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru mengenai variasi media pembelajaran dalam pendekatan genre agar pembelajaran berbasis teks tidak hanya unggul dalam hasil nilai, tetapi juga menyenangkan bagi siswa.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya: Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor penyebab kurangnya dukungan sebagian siswa terhadap model ini, meskipun prestasi belajar mereka tinggi, untuk menemukan keseimbangan antara beban kerja dan motivasi belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga kegiatan dan penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada kepala MAN 1 Cianjur yang telah memberikan izin serta fasilitas ruang kelas yang memadai. Penulis juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada rekan-rekan guru Bahasa Indonesia di MAN 1 Cianjur atas bimbingan dan kerjasamanya di lapangan, serta kepada ke-28 peserta didik kelas X yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Terakhir, terima kasih disampaikan kepada para kolega akademisi yang telah memberikan masukan konstruktif dalam penyempurnaan naskah ini hingga layak dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M., & Anderson, K. (2003). *Text types in English 1*. Macmillan Education Australia.
- Azkiya, N., & Setyarini, S. (2020). Genre-Based Approach In The Teaching Of Writing: A Case Study Of Indonesian Students' Texts. *Journal of Language and Literature*, 20(2), 265–275. <https://doi.org/10.24071/joll.v20i2.2530>
- Derewianka, B., & Jones, P. (2016). *Teaching Language in Context*. Oxford University Press.
- Emilia, E. (2011). *Pendekatan Genre-Based dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru*. Rizqi Press.
- Emilia, E., & Hamied, F. A. (2015). Systemic Functional Linguistic Genre-Based Approach And Its Use In Indonesian Contexts. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 5(1), 155–167. <https://doi.org/10.17509/ijal.v5i1.844>
- Farida, N., & Sani, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Teks dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa SMA. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 112–124.
- Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1989). *Language, Context, And Text: Aspects Of Language In A Social-Semiotic Perspective*. Oxford University Press.
- Hidayat, R., & Suhardi. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Teks Biografi Berbasis Pendekatan Genre Di Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 45–56.
- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2021). *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Cerdas Cergas Berbahasa Dan Bersastra Indonesia Untuk SMA/SMK Kelas X*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Knapp, P., & Watkins, M. (2005). *Genre, Text, Grammar: Technologies For Teaching And Assessing Writing*. University of New South Wales Press.
- Macken-Horarik, M. (1996). *Literacy And Learning Across The Curriculum: Towards A Model Of Register For Secondary School Teachers*. Longman.
- Mahsun. (2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Rajawali Pers.
- Mulyani, S., & Rosyidi, A. (2022). Implementasi Siklus Belajar Berbasis Teks (GBA) Pada Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Cakrawala Indonesia*, 2(1), 89–98.
- Ningsih, S. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Teks Pada Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(3), 321–330.

- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Bumi Aksara.
- Ramadhani, A. P., & Juanda. (2020). Analisis Kesulitan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X MAN. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15–22.
- Rosidi, I. (2015). *Menulis Teks Biografi Secara Kreatif*. Gadjah Mada University Press.
- Savitri, D., & Nuryatin, A. (2019). Keefektifan Model Genre-Based Approach Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(2), 140–147.
- Suherli, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas X SMA/MA/SMK/MAK*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yulianti, R., & Hartono, R. (2020). *The Effectiveness Of Genre-Based Approach To Teach Writing Viewed From Students' Engagement*. 10(4), 456–465.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/eej.v10i4.39805>